

		Universitas Negeri Surabaya S1 Fisioterapi				Kode Dokumen																				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																										
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																				
Fisioterapi Geriatri		1120202040		2		25 Agustus 2026																				
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK	Koordinator Program Studi																					
				Tita Rachma Ayuningtyas, S.Kes.,Ftr., M.Biomed.	SUSI SUSANTI																					
Deskripsi Singkat MK	Fisioterapi geriatri merupakan mata kuliah terkait manajemen fisioterapi pada geriatri yang terdiri dari pemeriksaan, assessment, intervensi dan evaluasi. Fisioterapi geriatri dapat berperan pada promotif, prefentif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.																									
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																									
	CPL	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																								
	CPL	Menguasai konsep teoritis dalam IPTEKS dan psikososial yang spesifik di bidang keahliannya sesuai standar kompetensi																								
	CPL	Menguasai pelaksanaan manajemen yang spesifik di bidang keahliannya sesuai standar kompetensi secara mandiri dan atau berkelompok																								
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																									
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap profesional, komunikasi efektif, serta kemampuan bekerja sama dalam penyelesaian kasus fisioterapi geriatri																								
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penuaan, perubahan anatomi-fisiologi, patofisiologi, serta prinsip dasar fisioterapi geriatri secara benar dan sistematis																								
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menganalisis masalah fungsional pada lansia berdasarkan hasil pemeriksaan dan assessment fisioterapi secara tepat																								
	CPMK-4	Mahasiswa mampu merancang dan menguraikan manajemen fisioterapi geriatri (tujuan, intervensi, dan evaluasi) sesuai kondisi klinis lansia secara mandiri maupun berkelompok																								
	Matrik CPL - CPMK																									
		<table border="1"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL</td> <td>CPL</td> <td>CPL</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table>					CPMK	CPL	CPL	CPL	CPMK-1	✓			CPMK-2		✓		CPMK-3		✓		CPMK-4			✓
	CPMK	CPL	CPL	CPL																						
	CPMK-1	✓																								
	CPMK-2		✓																							
CPMK-3		✓																								
CPMK-4			✓																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																										

		<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓															CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓										CPMK-3								✓	✓	✓	✓	✓	✓				CPMK-4														✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																																						
CPMK-1	✓	✓																																																																																																																				
CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																															
CPMK-3								✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																									
CPMK-4														✓	✓	✓																																																																																																						
Pustaka		Utama :																																																																																																																				
		1. Avers, D. and Wong, R., 2019. Guccione's Geriatric Physical Therapy E-Book. Elsevier Health Sciences. 2. Bryce, T., 2016. Braddom's Physical Medicine and Rehabilitation. Spinal Cord Injury (Philadelphia, PA: Elsevier), pp.1095-1136. 3. McNabney, M.K., Heflin, M.T., Ham, R.J., Warshaw, G.A., Potter, J.F. and Flaherty, E. eds., 2021. Ham's Primary Care Geriatrics E-Book: A Case-Based Approach. Elsevier Health Sciences. 4. Poduri, K.R. ed., 2017. Geriatric rehabilitation: from bedside to curbside. CRC Press. 5. Kauffman, T.L., Scott, R.W., Barr, J.O. and Moran, M.L. eds., 2014. A comprehensive guide to geriatric rehabilitation:[previously entitled Geriatric Rehabilitation Manual]. Elsevier Health Sciences.																																																																																																																				
		Pendukung :																																																																																																																				
		1. MAULANA, F., AYUNINGTYAS, T., SUSANTI, S., NURPRATIWI, R., & NEVANGGA, R. (2024). STUDI ROUNDED SHOULDER POSTURE PADA WANITA LANJUT USIA: PERAN KINESIOTAPING IN STRETCHING EXERCISE. PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT Учредители: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 8(3), 8040-8046. 2. Amelya, E., Abdillah, O. Z., Setiawan, D., Kurniawan, B., & Maulana, F. K. (2024). EFEKTIVITAS PELVIC TILT DAN SIT STRETCHING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL PASIEN HERNIA NUKLEUS PULPOSUS. Jurnal Kesehatan Ilmiah (JKI), 1(2), 11-14.																																																																																																																				
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian					Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)																																																																																																												
		Indikator	Kriteria & Bentuk				Luring (offline)	Daring (online)																																																																																																														
(1)	(2)	(3)	(4)				(5)	(6)	(7)	(8)																																																																																																												
1	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada kasus arthritis	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi pada arthritis: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada arthritis 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi pada arthritis: proses fisioterapi pada arthritis 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi pada arthritis: assesment dan intervensi pada arthritis 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi pada arthritis: evaluasi pada arthritis	Rubrik penilaian				Luring			6%																																																																																																												

2	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada kasus spinal disorder	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada spinal disorder 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada spinal disorder 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada spinal disorder 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada spinal disorder	Rubrik penilaian	Luring			6%
3	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada kasus frozen shoulder	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada frozen shoulder 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada frozen shoulder 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada frozen shoulder 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada frozen shoulder	Rubrik penilaian	Luring			6%

4	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada kasus parkinson	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada parkinson 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada parkinson 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada parkinson 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada parkinson	Rubrik penilaian	Luring			6%
5	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada kasus inkontinensia urin	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada inkontinensia urin 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada inkontinensia urin 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada inkontinensia urin 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada inkontinensia urin	Rubrik penilaian	Luring			6%

6	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan gangguan kebugaran	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan gangguan kebugaran 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan gangguan kebugaran 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan gangguan kebugaran 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan gangguan kebugaran	Rubrik penilaian	Luring			6%
---	--	--	------------------	--------	--	--	----

7	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan gangguan keseimbangan	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan gangguan keseimbangan 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan gangguan keseimbangan 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan gangguan keseimbangan 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan gangguan keseimbangan	Rubrik penilaian	Luring			6%
---	---	--	------------------	--------	--	--	----

8	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan gangguan koordinasi	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan gangguan koordinasi 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan gangguan koordinasi 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan gangguan koordinasi 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan gangguan koordinasi	Rubrik penilaian	Luring			6%
---	---	--	------------------	--------	--	--	----

9	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan penurunan kekuatan otot	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan penurunan kekuatan otot 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan penurunan kekuatan otot 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan penurunan kekuatan otot 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan penurunan kekuatan otot	Rubrik penilaian	Luring			6%
---	---	--	------------------	--------	--	--	----

10	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan gangguan fleksibilitas	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan gangguan fleksibilitas 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan gangguan fleksibilitas 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan gangguan fleksibilitas 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan gangguan fleksibilitas	Rubrik penilaian	Luring			6%
----	--	--	------------------	--------	--	--	----

11	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan gangguan kognitif	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan gangguan kognitif 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan gangguan kognitif 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan gangguan kognitif 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan gangguan kognitif	Rubrik penilaian	Luring			6%
----	---	--	------------------	--------	--	--	----

12	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan gangguan kualitas tidur	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan gangguan kualitas tidur 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan gangguan kualitas tidur 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan gangguan kualitas tidur 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan gangguan kualitas tidur	Rubrik penilaian	Luring			6%
----	---	--	------------------	--------	--	--	----

13	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan gangguan kecemasan	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan gangguan kecemasan 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan gangguan kecemasan 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan gangguan kecemasan 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan gangguan kecemasan	Rubrik penilaian	Luring			6%
----	--	--	------------------	--------	--	--	----

14	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan Diabetes Mellitus type II	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan Diabetes Mellitus type II 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan Diabetes Mellitus type II 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan Diabetes Mellitus type II 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan Diabetes Mellitus type II	Rubrik penilaian	Luring			7%
----	---	--	------------------	--------	--	--	----

15	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan Penyakit Jantung Koroner	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan Penyakit Jantung Koroner 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan Penyakit Jantung Koroner 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan Penyakit Jantung Koroner 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan Penyakit Jantung Koroner	Rubrik penilaian	Luring			7%
16	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan manajemen fisioterapi pada lansia dengan Hipertensi	1. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: Anatomi, fisiologi dan patofisiologi pada lansia dengan Hipertensi 2. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: proses fisioterapi pada lansia dengan Hipertensi 3. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: assesment dan intervensi pada lansia dengan Hipertensi 4. Kemampuan mahasiswa dalam menguraikan, memahami, dan mempraktikkan penatalaksanaan fisioterapi: evaluasi pada lansia dengan Hipertensi	Rubrik penilaian	Luring			8%



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.